

ANALISIS FAKTOR KEPATUHAN PELAKSANAAN PROTOKOL KESEHATAN TERKAIT PENCEGAHAN COVID-19 DI DESA KARANGLIGAR KABUPATEN KARAWANG TAHUN 2020

Lilis Siti Hodijah¹, Wiwin Wulansari²
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Horizon Karawang

ABSTRAK

Masalah Kesehatan Dunia yang saat ini menjadi sorotan dan sangat penting untuk mendapatkan perhatian dari ilmuwan kesehatan dan masyarakat umum adalah penyakit akibat Virus *Corona Virus Disease-19*. Protokol kesehatan merupakan aturan serta ketentuan yang perlu diikuti semua pihak agar dapat beraktivitas dengan aman saat pandemi seperti saat ini. Pemerintah membuat pedoman serta protokol kesehatan untuk menghadapi Covid-19 saat saat ini. Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif Deskriptif Analitik dengan menggunakan desain cross section. Kesimpulan dari hasil uji statistik chi square diperoleh nilai (p 0,004). Data dikumpulkan melalui google kuisisioner dianalisis menggunakan chisquare hasil penelitian responden patuh terhadap protokol kesehatan 9,3% dan responden kurang patuh 90,7% (p value 0,004). Peneliti menjelaskan upaya promosi kesehatan tentang perilaku pencegahan.

Kata Kunci : Kepatuhan Protokol Kesehatan, Pencegahan Covid-19

ABSTRACT

The current world health problem that is in the spotlight and very important to get the attention of health scientists and the general public is the disease caused by the Corona Virus Disease-19 Virus. Health protocols are rules and conditions that need to be followed by all parties in order to carry out activities safely during a pandemic like today. The government makes guidelines and health protocols to deal with the current Covid-19. This research is a quantitative descriptive analytical study using a cross section design. The conclusion from the results of the chi square statistical test obtained a value (p 0.004). Data collected through google questionnaires were analyzed using chi-square. The results of the study were that respondents adhered to health protocols 9.3% and respondents did not comply with 90.7% (p value 0.004). Researchers explain health promotion efforts about preventive behavior.

Key Word : Health Protocol Compliance, Covid-19 Prevention

PENDAHULUAN

Masalah Kesehatan Dunia yang saat ini menjadi sorotan dan sangat penting untuk mendapatkan perhatian dari ilmuwan kesehatan dan masyarakat umum adalah penyakit akibat Virus *Corona Virus Disease-19* (Covid-19) telah ditetapkan oleh WHO (*World Health Organization*) atau Badan Kesehatan Dunia sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KMMD) pada tanggal 30 Januari 2017 dan akhirnya ditetapkan sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2017 (Keliat dkk,2017).

Pandemi merupakan wabah yang berjangkit serempak dimana-mana, meliputi daerah geografi yang luas (KBBI,2017) sedangkan pandemi sebagai pandemi Covid-19 adalah peristiwa menyebarnya penyakit Covid-19 virus 2017 diseluruh dunia dan sampai bulan April 2017 telah menginfeksi lebih dari 210 negara (WHO, 2017).

Di Indonesia kasus Covid-19 dikonfirmasi pada tanggal 02 Maret 2017 sejumlah dua kasus (Nurani,2017). Pada bulan Mei 2017 angka kematian terus meningkat dan diimbangi dengan jumlah kesembuhan pasien. Secara global kasus Covid-19 sebanyak 4.170.424 kasus dengan 287.399 kasus kematian (WHO Report, 2017). Serta penambahan kasus terkonfirmasi terus meningkat pada bulan Mei masih berada pada angka 10.551 kasus dengan 800 orang meninggal (Kompas.com). Akan tetapi hingga 16 Juni 2017 kasus bertambah cukup signifikan menjadi berjumlah 40.400 kasus dengan kematian 2231 kematian (Kemkes RI,2017).

Coronavirus adalah salah satu keluarga virus yang dapat menimbulkan penyakit salah satunya mulai dari gejala ringan hingga berat. Sindrom Pernafasan Timur

Tengah (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut (SARS) merupakan salah satu coronavirus yang menimbulkan gejala yang sangat berat. Baru baru ini dunia dihebohkan dengan ditemukannya keluarga baru dari corona virus yang menjadi pandemi diseluruh negara dunia yang disebut (Covid-19).

Dilansir dari salah satu jurnal *Journal of Autoimmunity The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease (Covid-19) outbreak*, coronavirus salah satu patogen utama yang menyerang sistem pernafasan manusia. Berdasarkan hasil penelitian Covid-19 dapat ditularkan salah satunya melalui dari manusia ke manusia melalui kontak fisik dan droplet (percikan air ludah kecil-kecil) yang keluar dari manusia melalui bersin dan batuk. Seseorang yang merawat pasien teridentifikasi Covid-19 baik tenaga medis atau keluarga dan melakukan kontak erat dengan pasien Covid-19 merupakan orang yang paling beresiko tertular Covid-19.

Jumlah kasus positif Covid-19 di Indonesia total yang terkonfirmasi 1.496.085 kasus, dan yang isolasi /dalam perawatan 124.236, dan yang terkonfirmasi selesai isolasi /sembuh sebanyak 1.331.400, dan yang meninggal terkonfirmasi 40.449 dilansir dari pusat informasi & koordinasi Covid-19 Provinsi Jawa Barat <https://pikobar.jabarprov.go.id> tanggal 29 Maret 2020.

Angka kejadian Di Jawa Barat total yang terkonfirmasi 246.786 kasus, dalam isolasi /dalam perawatan 24.712, selesai isolasi/sembuh sebanyak 218.939, terkonfirmasi meninggal sebanyak 3.135 dilansir dari pusat informasi & koordinasi Covid-19 Provinsi Jawa Barat <https://pikobar.jabarprov.go.id> tanggal 29 Maret 2020.

Angka kejadian dikarawang total yang terkonfirmasi Covid-19 sebanyak 16,721 kasus, dan masih perawatan 765, selesai isolasi /sembul sebanyak 15.436 dan yang terkonfirmasi meninggal 530 orang dilansir dari <http://covid19.karawangkab.go.id/data/> terakhir tanggal 29 Maret 2020.

Cara terbaik untuk mencegah penyakit ini adalah dengan memutus mata rantai penyebaran Covid-19 melalui isolasi, deteksi dini dan melalui proteksi dasar yaitu melindungi diri dari orang lain dengan cara sering mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun atau menggunakan hand sanitizer, menggunakan masker dan tidak menyentuh area muka sebelum mencuci tangan, serta menerapkan etika batuk dan bersin dengan baik (Dirjen P2P Kemkes RI, 2017).

Protokol kesehatan merupakan aturan serta ketentuan yang perlu diikuti semua pihak agar dapat beraktivitas dengan aman saat pandemi seperti saat ini. Pemerintah membuat pedoman serta protokol kesehatan untuk menghadapi Covid-19 saat saat ini. Dengan menggunakan protokol kesehatan 5M yaitu Mencuci tangan, Memakai masker, Menjaga jarak, Menjauhi kerumunan, dan Mengurangi mobilisasi.

Berdasarkan dari Penelitian dari Rahmiati And Afrianti, 2020. Peneliti ini untuk mengetahui faktor –faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan. Jumlah sampel sebanyak 163 dipilih menggunakan snowball sampling. Cara pengumpulan data menggunakan kuisisioner secara online. Analisa data yang digunakan analisis bivariat menggunakan uji chi square sedangkan analisis multivariate uji regresi logistic ganda. Hasil penelitian didapatkan bahwa memiliki hubungan yang bermakna

dengan kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan yaitu usia (p . 001), pendidikan (p 0, 035), Pengetahuan (p 0,015).

Berdasarkan dari Penelitian Gannika dan Sembiring, 2017. Mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan dan perilaku pencegahan Covid 19. Dengan jumlah sample 390. Didapatkan yang tingkat pendidikannya tinggi dan perilaku pencegahan Covid-19 baik sebanyak 127 (85,2%) perilaku kurang baik 22 (14,8%) yang tingkat pendidikannya menengah serta perilaku pencegahannya baik 145 (83,7%) kurang baik 23 (13,7). Dengan tingkat pendidikan rendah/dasar 38 (52,1%).

Berdasarkan dari penelitian Rahmafika Cinthya Afro, 2017. Peneliti menganalisis faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan menjalankan protokol kesehatan dengan menggunakan pendekatan Healty Belief Model. Pengambilan data menggunakan kuisisioner dengan jumlah responden sebanyak 350 responden faktor persepsi individu memiliki hasil yaitu variabel perceived susceptibility memiliki nilai $P 0,719 > 0,05$. Variabel Perceived benefits memiliki nilai $P 0,005 < 0,05$. Variabel received barriers memiliki nilai $P 0,001 < 0,005$. Variabel self efficacy memiliki nilai $P 0,152 > 0,05$. Dan cues to action memiliki nilai $P 0,502 > 0,05$. Tingkat pengetahuan penerapan protokol kesehatan dengan kategori Patuh (77%) Tidak Patuh (23%).

Berdasarkan data yang tercatat di desa Karangligar yang terkonfirmasi Covid19 sebanyak 38 orang. Desa karangligar terdiri dari 5 RW dan 15 RT. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 21 Maret 2020 Dikampung Pangasinan Desa Karangligar. Dari hasil teknik wawancara yang dilakukan pada 40

masyarakat. Masyarakat kampung pangsinan mengatakan 28 orang masyarakat mengatakan sangat kesulitan untuk mengikuti kepatuhan protokol dalam menggunakan masker pada saat pandemi seperti ini mengalami rasa tidak nyaman dan merasa sesak saat menggunakan masker dan masyarakat tidak menerapkan protokol menjaga jarak sejauh 1 meter terbukti dengan masih adanya perkumpulan masyarakat ibu ibu pada saat sore hari disalah satu rumah warga sekitar, dan 12 orang masyarakat mengatakan bahwa manfaat menerapkan protokol kesehatan sangat penting bagi kesehatan diri sendiri maupun kesehatan orang di sekitarnya pada masa pandemi saat ini. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti Analisis Faktor Pelaksanaan Protokol Kesehatan Terkait Pencegahan Covid-19 Di Desa Karangligar Kabupaten Karawang Tahun 2020.

Tujuan penelitian ini adalah untuk Diketahui Faktor yang Berhubungan

Dengan Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan Terkait Pencegahan Covid-19 Di Desa Karangligar Kabupaten Karawang 2020..

METODE

Populasi dalam Penelitian ini adalah masyarakat Kampung Pangsinan Rt/Rw 04/01 Desa Karangligar Kecamatan Telukjambe barat Kabupaten Karawang dengan jumlah penduduk sebanyak 297 jiwa. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah masyarakat Kampung Pangsinan Desa Karangligar yang bisa membaca dan bersedia menjadi responden dan bisa mengakses *google form*. Variabel Independen terdiri dari yaitu usia, pengetahuan, dan pendidikan. dan Variabel Dependen yaitu kepatuhan. Alat pengumpulan data dengan kuisioner secara online melalui *google form*. Analisa data menggunakan uji *Chi Square* dan OR (*Odds Rasio*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden

Variabel	Kategori	N	%
Usia	Remaja	26	34,7
	Dewasa	49	65,3
Pendidikan	Tinggi	16	21,3
	Rendah	59	78,7
Pengetahuan	Baik	59	78,7
	Cukup	16	21,3
Kepatuhan	Patuh	7	9,3
	Kurang patuh	68	90,7

Berdasarkan tabel 1. menunjukkan bahwa lebih dari separuh responden adalah dewasa sebanyak 49 (65,3%) selain itu didapatkan juga data bahwa responden adalah

berpendidikan rendah sebanyak 59 (78,7) dan separuh responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 59 (78,7 %) serta kepatuhan kurang patuh 68 (90,8).

Analisa Bivariat

Tabel 2. Distribusi Kepatuhan Jawaban Responden Pada Kuisisioner Pengetahuan

No	Pertanyaan	Benar	Salah
		n %	n %
1	Kepanjangan dari Covid-19 adalah Corona Virus Disease	72 (96)	3 (4)
2	Gejala awal Covid-19 adalah demam yang disertai dengan gangguan pada saluran pernafasan seperti batuk serta sakit kepala.	59 (78,7)	16 (21,3)
3	Gejala Covid-19 adalah nyeri tenggorokan, sakit kepala, hilangnya indra penciuman, diare, batuk kering, kelelahan, demam	48 (64)	27 (36)
4	Covid-19 adalah penyakit yang tidak menular melalui air liur, batuk, bersin.	52 (69,3)	23 (30,7)
5	Komplikasi Covid adalah gagal nafas	52 (69,3)	23 (30,7)
6	Protokol 5M adalah langkah untuk pencegahan penularan Covid-19	60 (80)	15 (20)
7	Memutus mata rantai penyebaran melalui isolasi, deteksi dini dan sering mencuci tangan	58 (77,3)	17 (22,7)

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan hasil terdapat ketepatan jawaban tertinggi responden pada soal nomor 1 yaitu benar 72 (96%) pada soal nomor 1 menjelaskan tentang kepanjangan dari Covid-19. Dan untuk jawaban yang salah tertinggi Pada soal nomor 4 dan 5 yaitu salah 23 (30,7) pada soal nomor lima menjelaskan tentang komplikasi pada Covid.

Berdasarkan tabel 3. menunjukkan hasil kepatuhan jawaban tertinggi responden pada soal nomor 1 yaitu sering 56 (74,7%), pada soal nomor 1 kepatuhan memakai masker saat keluar rumah.

Tabel 3. Distribusi Jawaban Responden Pada Kuisioner Kepatuhan

No	Pertanyaan	Selalu	Sering	Kadangkad ang	Tidak pernah
		n %	n %	n %	n %
1.	Memakai masker saat keluar rumah	16 (21,3)	56 (74,7)	3 (4)	0
2.	Mencuci tangan menggunakan sabun	10 (13,3)	53(70,7)	12 (16)	0
3.	Mencuci tangan selalu menerapkan enam langkah mencuci tangan	7 (9,3)	15 (20)	24 (32)	29 (38,7)
4.	Masker yang selesai dipakai langsung dibuang	9 (12)	42 (56)	24 (32)	(0)
5.	Menerapkan protokol kesehatan menjaga jarak	10 (13,3)	44 (58,7)	21 (28)	(0)
6.	Menjaga jarak yang benar adalah 1 meter	9 (12)	45 (60)	20 (26,7)	1 (1,3)
7.	Membatasi diri untuk tidak berpergian ke area umum seperti moll, pasar	11 (14,7)	48 (64)	15 (20)	1 (1,3)
8.	Menerapkan protokol 5M	11 (14,7)	36 (48)	27 (36)	1 (1,3)

1. Hubungan Usia Dengan Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan Terkait Pencegahan Covid-19 Di Desa Karangligar Kabupaten karawang Tahun 2020

Berdasarkan hasil penelitian bahwa tidak ada hubungan antara usia dengan kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan terkait pencegahan Covid-19 Di Desa Karangligar Kabupaten Karawang Tahun 2020 dengan di peroleh nilai p value=0,410. Usia merupakan umur individu yang mulai terhitung dari mulai saat melahirkan sampai dengan berulang tahun. Semakin cukup umur seseorang tingkat kematangan serta kekuatan seseorang akan lebih matang dalam soal suatu pekerjaan dan pemikiran seseorang (Wawan & Dewi, 2010).

Hal ini sejalan dengan penelitian Hartati,Sri (2010) yang berjudul hubungan usia, masa kerja, pengetahuan dan sikap operator

mesin winding unit spinning VI dengan kepatuhan dalam pemakaian masker kain industri tekstil semarang ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara usia dengan kepatuhan dengan uji Chi Square yang signifikan $p\ 0,322 > 0,05$ dan dinyatakan tidak ada hubungan antara usia dengan kepatuhan.

2. Hubungan Pendidikan Dengan Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan Terkait Pencegahan Covid-19 Di Desa Karangligar Kabupaten karawang Tahun 2020

Berdasarkan hasil penelitian bahwa tidak ada hubungan antara pendidikan dengan kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan terkait pencegahan Covid-19 Di Desa Karangligar Kabupaten Karawang Tahun 2020 dengan di peroleh nilai p value = 1.000.

Pendidikan adalah yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju ke arah cita – cita menuntukan untuk berbuat serta mengisi kehidupan agar tercapainya keselamatan dan kebahagiaan, pendidikan sangat diperlukan untuk mendapatkan informasi serta dapat meningkatkan kualitas hidup menurut YB Mantra yang dikutip Notoadmojo (2003).

3. Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan Terkait Pencegahan Covid-19 Di Desa Karangligar Kabupaten karawang Tahun 2020

Berdasarkan hasil penelitian bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan terkait pencegahan Covid-19 Di Desa Karangligar Kabupaten Karawang Tahun 2020 dengan di peroleh nilai p value = 0,004

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Purnamasari, L, et al. (2017) pada masyarakat kabupeten wonosobo dan yang memiliki pengetahuan baik yaitu (90,3%). Pengetahuan tentang Covid-19 pada masyarakat kabupaten wonosobo menunjukkan pengetahuan yang tinggi, pengetahuan tentang Covid-19 adalah aspek penting dalam masa pandemic yang salah satunya meliputi penyebab serta karakteristik virusnya, tanda gejala pemeriksaan yang diperlukan yaitu proses transmisi dan upaya pencegahan penyakit.

Pengetahuan merupakan hasil tahu ini terjadi setelah orang mengadakan

pengeinderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengeinderaan terhadap objek terjadi melalui panca indra manusia yaitu penglihatan penciuman dan pendengaran. Pengeinderaan sampai menghasilkan pengetahuan sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap obyek dan sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2003). Pengetahuan tentang Covid-19 adalah aspek penting dalam masa pandemic yang salah satunya meliputi penyebab serta karakteristik virusnya, tanda gejala pemeriksaan yang diperlukan yaitu proses transmisi dan upaya pencegahan penyakit.

Hal ini sejalan dengan penelitian Sari Pramita Devi, A. (2017) yang berjudul hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19 ini menunjukan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan dengan uji Chi Square yang signifikan p 0,004 ($p < 0,05$) maka H_0 ditolak dan dinyatakan ada hubungan.

Kepatuhan adalah sikap serta ketaatan untuk memenuhi suatu anjuran petugas kesehatan tanpa paksaan untuk melakukan suatu tindakan Fandinata dan Ernawati, (2017). Dan kepatuhan dapat mengacu pada saat situasi perilaku seorang individu dengan tindakan yang dianjurkan oleh seseorang kesehatan atau informasi dapat diperoleh dari suatu sumber informasi (Permana, dkk, 2017).

KESIMPULAN

1. Lebih dari separuh responden usia dewasa sebanyak 49 responden (65,3%), dan diikuti dengan usia remaja sebanyak 26 responden (34,7%).
2. Separuh responden berpendidikan rendah sebanyak 59 responden (78,7%),

- dan diikuti dengan pendidikan tinggi sebanyak 16 responden (21,3%).
3. Sebanyak 59 (78,7%) dan diikuti dengan pengetahuan cukup sebanyak 16 (21,3%).
 4. Distribusi frekuensi variabel kepatuhan kurang patuh lebih dari separuh responden sebanyak 68 responden (90,7%), dan diikuti dengan kepatuhan patuh sebanyak 7 responden (9,3%).

SARAN

Mengadakan promosi kesehatan tentang 6 langkah mencuci tangan agar masyarakat lebih memahami dan mengerti cara mencuci tangan dari awal sampai akhir dengan benar serta dapat mencegah penularan Covid-19 pada masa pandemi seperti pada saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anies, M kes, PKK. 2017. Covid-19 Seluk Beluk Corona Virus Yang Wajib Dibaca. Jogjakarta : Arruz Medika 2017.
- Baharudin, Rumpa Andi Fathimah. 2017. 2017-n Cov Covid-19 Melindungi Diri Sendiri Dengan Lebih Memahami Virus Corona. Yogyakarta Rapha Publishing.
- Dwiharini puspitaningsih. Siti Rachmah. 2017. Peningkatan Pengetahuan Dan Kesadaran Masyarakat Dalam Penerapan Protokol Kesehatan 3m Diwilayah Pasar Kamling. Diakses dari https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=jurnal+pengetahuan+dan+kesadaran+masyarakat+dalam+penerapan+protokol+kesehatan+3m+dipasar+kamling&btnG=#d=gs_qabs&u%23p%3DiZL_Zz0IPWMJ.
- Eista Swaesti. 2017. COVID-19 Buku pedoman pencegahan dan penanganan corona virus. Yogyakarta : Javalitera 2017.
- Friedman, (2008). Keperawatan Keluarga Teori dan Praktik. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC https://www.researchgate.net/profile/Hussin_Rothan/publication/339515532_The_epidemiology_and_pathogenesis_of_coronavirus_disease_COVID19_outbreak/links/5e6bba4c299bf12e23c32d7c/The-epidemiology-andpathogenesis-of-coronavirus-disease-COVID-19-outbreak.pdf.
- Hans Tendra. 2017. Virus Corona Baru Covid-19. Kenali, cegah, Lindungi diri sendiri & orang lain. Yogyakarta
- Ika Purnamasari, (2017). Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19.
- Kasus positif covid-19 dikarawang dilansir dari : <http://covid19.karawangkab.go.id/data/terakhir> tanggal 29 Maret 2020.
- Kasus positif covid-19 di Jawa Barat dilansir dari : <https://pikobar.jabarprov.go.id>
- Lenny Gannika, Erika Emnina Sembering. 2017. Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Pada Masyarakat Sulawesi Utara. <http://ners.fkep.unpad.ac.id/index.php/ners/article/view/377/224>
- Novi Afrianti, Cut Rahmiati. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19.
- Notoatmodjo, (2005). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Notoatmodjo, (2010). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2013. Metode Penelitian Dasar. Jakarta : Rineka Cipta
- Rothan, Hussin A. Siddappa N. Byrareddy. *Journal of Autoimmunity*.

The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease (COVID-19) outbreak.

Rahmafika, (2017). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan Saat Pandemi Covid-19 Pada Masyarakat Jawa Timur : Pendekatan Health Belief Model

Sari, Nabila dan Atiqoh (2017). Hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penenggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19 Di Ngronggah. Infokes: Jurnal

Iimiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan Vol 10 No.1 hal 52-55.

Wawan A. Dewi M . 2010. Teori & pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia Dilengkapi contoh kuisisioner. Yogyakarta. Nuha Medika.

Yuliana. 2017. *Wellness And Healthy Magazine. Corona virus diseases (Covid-19); Sebuah tinjauan literature.* Diakses dari <https://wellness.journalpress.id/wellness/article/download/21026/pdf>.